

**MOTIVASI SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN 4 PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Jurusan Kepelatihan di Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang



Oleh

**LUSIA FERDILA
2013/1303239**

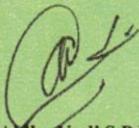
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHARGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Motivasi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di Sekolah Menengah Kejuruan 4 Pariaman
Nama : Lusia Ferdila
NIM/Bp : 1303239/2013
Program Studi: Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

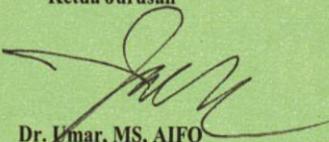
Padang, Agustus 2019

Disetujui oleh :
Pembimbing



Dr. Alex Aldha Yudi S.Pd M.Pd
NIP. 19850603 200912 1 006

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Umar, MS, AIFO
NIP. 19610615 198703 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Lusia Ferdila
Nim : 1303239

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusran Kepelatihan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

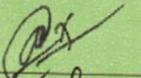
**Motivasi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga
Dan Kesehatan di Sekolah Menengah Kejuruan 4 Pariaman**

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

Tanda Tangan

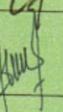
1. Pembimbing : Dr. Alex Aldha Yudi, S.Pd, M.Pd

1. 

2. Penguji I : Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd, Kons

2. 

3. Penguji II : Suci Nanda Sari, M.Pd

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Motivasi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Kejuruan 4 Pariaman" adalah asli karya saya sendiri;
2. Kartya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini, tidak terdapat pendapat atau karya yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



NIM: 1303239

ABSTRAK

Lusia Ferdila, 2019, Motivasi Siswa terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Kejuruan 4 Pariaman

Masalah dalam penelitian ini masih kurangnya motivasi siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Kejuruan 4 Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Kejuruan 4 Pariaman.

Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di Sekolah Menengah Kejuruan 4 Pariaman sebanyak 628 orang, penarikan sampel ini dilakukan dengan teknik *purposive random sampling* sehingga berjumlah 57 orang. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan skala likert. Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi dengan perhitungan persentase $P = f/nx100\%$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Kejuruan 4 Pariaman secara keseluruhan pada klasifikasi sangat kuat sebanyak 1 dari 57 responden dengan rata tingkatan responden sebesar 1,75%, klasifikasi kuat sebanyak 18 dari 57 responden dengan rata tingkatan responden sebesar 31,58%, klasifikasi cukup sebanyak 10 dari 57 responden dengan rata tingkatan responden sebesar 17,54%, klasifikasi lemah sebanyak 28 dari 57 responden dengan rata tingkatan responden sebesar 49,12%.

Kata Kunci: Motivasi

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Motivasi Siswa terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Kejuruan 4 pariaman ”**. skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Ermizal dan Ibuk Syafnizawita yang selalu mendoakan, memberikan dukungan moril dan materil yang tidak ternilai harganya.
2. Bapak dan Ibu Guru serta Staf Pengajar di SMK 4 Pariaman
3. Dr. Alex Aldha Yudi, M.Pd selaku dosen penasehat akademik sekaligus menjadi pembimbing penulisan proposal yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
4. Bapak Dr. Tjung Hauw Sin, MPd.Kons selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, nasehat dalam penyelesaian skripsi penulis.
5. Ibu Suci Nanda Sari, MPd. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, nasehat dalam penyelesaian skripsi penulis.

Semoga bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan mendapat imbalan dari Allah Subhanahu Wata’ala, amin. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penulis kedepannya.

Padang, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Msalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	9
2. Fungsi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	11
3. Pengertian Motivasi	14
4. Fungsi Motivasi dalam Pembelajaran Penjasorkes	17
5. Ciri-ciri orang yang mempunyai motivasi dalam belajar	19
6. Macam–macam Motivasi	19
B. Kerangka Konseptual	22
C. Penelitian Relevan	23
D. Pertanyaan Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian	25
C. Defenisi Operasional	25
D. Populasi dan Sampel	26

E. Jenis dan Sumber Data	25
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Pengujian Validitas dan Reliabelitas	29
H. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	35
B. Analisis Data	35
1. Motivasi Intrinsik.....	35
2. Motivasi Ektrinsik.....	37
3. Motivasi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Kejuruan 4 Pariaman.....	39
C. Hasil Penelitian	40
D. Pembahasan	42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi.....	27
2. Rombongan Belajar.....	27
3. Sampel Penelitian.....	29
4. Kisi–kisi Penelitian	48
5. Klasifikasi Tingkat Reliabilitas.....	32
6. Kriteria Taraf Keberhasilan.....	34
7. Distribusi klasifikasi Skor Motivasi Intrinsik	36
8. Distribusi klasifikasi Skor Motivasi Ektrinsik	37
9. Distribusi klasifikasi Skor Motivasi.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	23
2. Histogram Motivasi Intrinsik	37
3. Histogram Motivasi Ektrinsik	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian (Sebelum Validasi Ahli)	49
2. Instrumen Penelitian (Setelah Validasi Ahli).....	53
3. Hasil Validasi Uji Coba Instrumen Angket	57
4. Dokumentasi Penelitian	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap orang, dengan berolahraga orang mendapatkan kesegaran jasmani, Pada saat ini olahraga memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu juga olahraga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan system pembangunan yang berkelanjutan.

Pengembangan dan pembinaan olahraga merupakan upaya untuk meningkatkan potensi dalam mengejar ketinggalan, terutama dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah. Dengan demikian diharapkan pembinaan olahraga dapat menjadi wadah bagi siswa di sekolah untuk meningkatkan motivasinya dalam belajar.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 (2005:1) bahwa:

Mencerdaskan kehidupan bangsa melalui instrumen pembangunan nasional di bidang keolahragaan merupakan upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia secara jasmaniah, rohaniyah dan sosial dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur sejahtera, dan demokratis berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pembinaan dan pengembangan Keolahragaan Nasional yang dapat, menjamin pemerataan akses terhadap olahraga, peningkatan kualitas hidup

manusia, baik secara jasmaniah maupun rohaniah. Di samping itu melalui pembinaan olahraga di sekolah dapat meningkatkan kesehatan dan kesegaran jasmani.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah diharapkan dapat berperan dengan baik dalam pembinaan dan pengembangan olahraga baik melalui aktivitas fisik. Begitu pula pembelajaran pendidikan jasmani.

Tujuan Pendidikan dapat terwujud apabila pemerintah memberikan perhatian besar untuk menciptakan pendidikan dan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menjadi salah satu media untuk membantu ketercapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari proses keseluruhan proses pendidikan. Materi-materi yang terkandung dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diakui mengandung nilai-nilai pendidikan yang hakiki.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Atas hendaknya mengarah kepada peningkatan kesegaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, prestasi belajar, kondisi fisik, dan mental, serta mempunyai guru yang berkualitas di bidangnya yang dapat menciptakan siswa-siswi yang aktif dan kreatif sehingga terciptanya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki peranan penting yaitu, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani dan kesehatan yang

dilakukan secara sistematis. Untuk tercapainya pelaksanaan tersebut guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan perlu sebuah motivasi untuk peserta didiknya saat proses aktivitas berlangsung karena motivasi mampu mendorong seseorang untuk bertingkah laku.

Motivasi merupakan salah satu unsur yang mampu membantu terlaksananya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah karena dalam motivasi juga terdapat unsur peserta didik yang dominan. Di dalam motivasi terdapat dua hal yang mempengaruhi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Motivasi ekstrinsik berasal dari lingkungan atau guru termasuk sarana dan prasarana. Motivasi yang ekstrinsik dapat berubah menjadi motivasi yang intrinsik. Bila motivasi sudah menjadi intrinsik maka orang akan menjadi termotivasi sehingga tidak ada rintangan yang akan menghambat melaksanakan perbuatan tersebut. Apabila dikaitkan dengan peserta didik yang mempunyai motivasi intrinsik maka akan selalu konsisten dalam mengikuti proses belajar khusunya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Motivasi itu timbul disaat anak-anak itu terlibat secara langsung di lapangan dan mampu mengapresiasikan dirinya dalam proses pembelajaran secara keseluruhan akan memberikan dorongan yang sangat besar bagi anak.

Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk mengadakan perubahan dalam dirinya secara keseluruhan, baik pengetahuan, keterampilan, maupun interaksi dengan lingkungan. Oleh karena itu keberhasilan belajar bukan hanya tergantung kepada kecermelangan otak,

tetapi sikap kebiasaan dan pengetahuan juga cukup besar dalam menentukan keberhasilan siswa. Begitu juga dengan motivasi siswa itu sendiri, motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seseorang untuk mencapai tujuannya. Ada atau tidaknya hambatan dalam belajar merupakan hal yang mungkin berpengaruh terhadap keberhasilan belajar pada siswa.

Dalam belajar guru juga memiliki peranan, disaat menerangkan pelajaran kepada siswa guru harus bisa menguasai siswa tersebut. Kalau guru tidak bisa menerangkan pelajaran dengan jelas, maka siswa kurang menegrti terhadapa pelajaran yang dijelaskan oleh guru.

Disiplin adalah kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan atau pengendalian. Disiplin bertujuan untuk mengembangkan watak agar dapat mengendalikan diri, agar berprilaku tertib dan efisien. Kedisiplinan mempunyai peranan dalam mencapai tujuan pendidikan. Berkualitas atau tidaknya beajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor yang paling pokok yaitu kedisiplinan, lingkungan, baik lingkungan sekolah, keluarga, ataupun lingkungan tempat tinggal.

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan antara lain: 1) sarana dan prasarana yang tidak memadai karena sempitnya ruang gerak untuk bermain 2) metode pembelajaran yang kurang bervariasi 3) kesehatan dan kebugaran jasmani yang kurang baik.

Berdasarkan observasi yang penulis temui dilapangan masih terdapat siswa yang bermasalah dalam belajar. Ini dapat dilihat dari tingkat kehadiran siswa di lapangan dan hasil belajarnya. Di dalam hasil belajarnya rata-rata nilai yang di peroleh siswa hanya batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)nya saja. Di saat proses pembelajaran berlangsung beberapa siswa terlihat tidak mengikuti proses belajar penjasorkes, mereka lebih suka bermain handphone di dalam kelas, nongkrong di warung-warung dekat sekolah, hanya duduk-duduk di pinggir lapangan, dan hasil wawancara langsung dengan guru PJOK di SMK 4 pariaman pada tanggal 7 Januari 2019 yang menyatakan bahwa” pembelajaran PJOK di SMK 4 Pariaman ini masih sangat kurang baik, di sebabkan oleh banyak hal salah satunya karena jam PBMnya, di tambah lagi dengan motivasi anak-anak yang kurang, ini di sebabkan karena faktor-faktor dari lingkungannya di tambah lagi dengan faktor ekonomi mereka, kebanyakan dari mereka rata-rata ekonominya menengah ke bawah”. Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi proses belajar yaitu kecerdasan, kerajinan, ekonomi, dan kondisi lingkungan siswa.

Dalam proses belajar mengajar, motivasi dan aktivitas belajar yang optimal sangat diperlukan oleh peserta didik dalam usahanya untuk mencapai belajar yang optimal. Lembaga pendidikan khususnya sekolah mempunyai tanggung jawab yang cukup besar dalam mengantisipasi masalah semacam itu, sehingga perlu adanya penelitian tentang motivasi siswa tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar penjasorkes yang dimiliki siswa SMK 4 Pariaman. Penelitian

ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi pihak terkait, terutama berkenaan dengan motivasi siswa terhadap mata pelajaran penjasorkes.

Untuk itu perlu di adakan suatu penelitian untuk mencarikan solusi atas masalah yang di hadapi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat penulis kemukakan beberapa permasalahan yang mempengaruhi variabel dalam penelitian ini. Adapun identifikasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang kurang bervariasi diberikan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Sarana dan prasarana yang tersedia disekolah masih kurang memadai.
3. Disiplin siswa dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masih kurang.
4. Tingkat kesegaran jasmani siswa yang kurang baik.
5. Belum diketahuinya sejauh mana motivasi siswa terhadap mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

6. Lingkungan sekolah yang kurang mendukung untuk kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
7. Kepala sekolah yang kurang memperhatikan kebutuhan untuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
8. Ketidaktahuan siswa tentang manfaat dari pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

9. Kurangnya prilaku atau kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Mengingat banyaknya penyebab permasalahan yang ada dan tercakup dalam penelitian , maka penulis membatasi masalah yang di kemukakan yaitu: “Motivasi Siswa terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMK 4 Pariaman”.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang dikemukakan di atas maka rumusan yang akan di angkat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Motivasi Siswa terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMK 4 Pariaman.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Sejauhmana Motivasi Siswa terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperbaiki dan meningkatkan efektifitas pelaksanaan proses pembelajaran Penjasorkes khususnya di SMK 4 Pariaman.
2. Untuk menambah ilmu pengetahuan terutama dalam hal penelitian.
3. Untuk bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai masalah yang sama pada lembaga yang berbeda.

4. Untuk penulis yaitu merupakan syarat akhir dalam menyelesaikan Program Strata (S1) pada jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan Motivasi siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Kejuruan 4 Pariaman secara keseluruhan pada klasifikasi sangat kuat sebanyak 1 dari 57 responden dengan rata tingkatan responden sebesar 1,75%, klasifikasi kuat sebanyak 18 dari 57 responden dengan rata tingkatan responden sebesar 31,58%, klasifikasi cukup sekali sebanyak 10 dari 57 responden dengan rata tingkatan responden sebesar 17,54%, klasifikasi lemah sebanyak 28 dari 57 responden dengan rata tingkatan responden sebesar 49,12%.

B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi guru, hendaknya meningkatkan faktor yang dapat mendorong motivasi siswa untuk lebih baik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Bagi siswa, hendaknya motivasi untuk mengikuti pemebelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat ditingkatkan, sebab sangat berguna untuk menjaga kebugaran untuk meningkatkan prestasi.

3. Bagi sekolah, hendaknya sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat diperhatikan, karena dapat meningkatkan siswa dalam mengikuti pembelajaran
4. Bagi yang ingin menggunakan instrumen dalam penelitian ini hendaknya melakukan ujicoba terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta.
- Barlian, Eri. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Depdiknas. 2003. *Undang–Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Djaali. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustaqim dan Abdul Wahib. 2010. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putri Deviani. 2017. *Motivasi Siswa Kelas VIII Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Smp Negeri 2 Gamping Tahun 2016/2017*. Yogyakarta:<https://eprints.uny.ac.id/53998/1/SKRIPSI.pdf> diakses tanggal 26/11/2018 pukul 09.35 WIB.
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: P2LPTK.
- Rahayu, Ega Trisna. 2013. *Strategi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Bandung: Alfa Beta.
- Ramli. 2015. “Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMKN 3 Selat Panjang”. Aceh:
<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/viewFile/18270/17648>.
di akses tanggal 20/12/2018 pukul 14.30 WIB
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. 2012. *Cara Menggunakan Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.